

KOLEKSI RUJUKAN GREY LITERATURE

Oleh
Pergola Irianti*

Abstrak

Bahan pustaka rujukan adalah semua koleksi pustaka yang dapat digunakan sebagai bahan untuk memperoleh informasi tertentu. Di antara koleksi rujukan tersebut ada beberapa koleksi yang jarang atau bahkan tidak dapat diperoleh secara mudah di pasaran. Mengapa? Karena koleksi tersebut diterbitkan hanya untuk keperluan lingkungan terbatas pada suatu institusi tertentu, dan koleksi ini biasa disebut koleksi *grey literature*. Sebagai contoh antara lain: skripsi, tesis, disertasi, prosiding, dan naskah-naskah kerjasama.

PENDAHULUAN

Koleksi rujukan ada bermacam-macam bentuk dan jenisnya, dari yang paling mudah hingga yang paling sulit untuk diperoleh. Mudah diperoleh, karena koleksi tersebut memang ada di pasaran dan bila diperlukan kita dapat membelinya. Berbeda dengan koleksi yang sulit diperoleh, disebabkan tidak tersedia di pasaran atau bahkan di perpustakaan. Untuk memperolehnya diperlukan suatu informasi khusus dimana koleksi tersebut dapat diperoleh. Koleksi ini sering disebut sebagai koleksi *grey literature*.

Istilah *grey literature* merupakan istilah bahasa Inggris, apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti "literatur abu-abu". Menurut Hardjoprakosa dan Mustafa (1995), koleksi rujukan tertentu disebut *grey literature* atau bahan pustaka abu-abu karena sukar didapatkan di pasaran alias samar-samar seperti warna abu-abu.

Macam-macam Koleksi Grey Literature

Termasuk dalam koleksi *grey literature* antara lain: skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, prosiding, naskah-naskah kerjasama

antar lembaga atau instansi, serta terbitan-terbitan pemerintah. Uraian singkat mengenai pengertian beberapa koleksi yang termasuk dalam *grey literature* adalah sebagai berikut.

Skripsi, tesis, dan disertasi adalah suatu karya tulis yang ditulis oleh mahasiswa peserta program S1, S2, dan S3 untuk memperoleh gelar kesarjana (strata 1), master (strata 2), dan doktor (strata 3). Ketiga jenis koleksi ini biasanya hanya dapat diperoleh di lembaga pendidikan tertentu sesuai dengan program studi yang diambil oleh pembuat karya tulis tersebut. Dapat pula di peroleh pada perpustakaan sesuai bidang karya tulis tertentu..

Laporan penelitian merupakan hasil riset atau hasil penelitian untuk keperluan bidang pendidikan, sosial, kesehatan dan bidang-bidang yang lain. Sesuai dengan keperluan bidang tersebut, koleksi laporan penelitian tidak dicetak untuk keperluan pasar. Pada umumnya ini dapat diperoleh pada lembaga yang memberikan dana untuk penelitian-penelitian tersebut. Sebagai contoh: laporan penelitian bidang Ilmu Psikologi yang dibiayai oleh Dana Pembinaan dan Pendidikan (DPP) Fakultas Psikologi UGM. Koleksi ini kemungkinan hanya dapat diperoleh di Perpustakaan Fakultas Psikologi

UGM, atau di UPT Perpustakaan UGM.

Prosiding adalah kumpulan makalah atau materi yang disajikan pada pertemuan-pertemuan ilmiah atau pertemuan-pertemuan sejenis, misalnya: seminar, simposium, lokakarya, diskusi panel, semiloka, sarasehan dan sebagainya. Biasanya koleksi ini dapat diperoleh dengan mengikuti pertemuan tersebut, atau dapat langsung menghubungi panitia penyelenggara. Koleksi ini juga jarang dipasarkan.

Naskah kerjasama, pada umumnya juga tidak diperbanyak untuk umum. Koleksi ini termasuk naskah penting antarlembaga yang terlibat dalam kerjasama tersebut. Oleh karena itu untuk memperoleh koleksi ini, harus menghubungi lembaga-lembaga yang terlibat dalam naskah kerjasama tersebut.

Terbitan pemerintah, adalah publikasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat maupun Daerah. Sebagai contoh antara lain: Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Surat Keputusan Presiden, Surat Keputusan Menteri dan sebagainya. Koleksi ini pada umumnya dapat diperoleh pada lembaga pemerintah terkait, di perpustakaan daerah, atau di lembaga arsip nasional.

Koleksi *grey literature* yang lain adalah dokumen paten dan

Artikel

standar. Untuk memberikan perlindungan terhadap suatu penemuan yang bersifat komersial, harus dimintakan permohonan paten kepada pemerintah. Setelah hak paten disahkan oleh pemerintah, harus segera dipublikasikan. Publikasi hak paten ini sering disebut sebagai dokumen paten, dimana pemegang paten memperoleh hak monopoli dalam waktu tertentu untuk menggunakan hasil penemuannya.

Standar adalah suatu ketentuan mengenai dimensi atau tingkat kualitas suatu produk yang sudah dibakukan berdasarkan konsensus semua pihak yang terkait. Dokumen standar diterbitkan oleh badan standarisasi nasional, industri pemerintah, atau organisasi industri. Dengan demikian untuk memperoleh koleksi tersebut, kita harus menghubungi badan standarisasi tersebut atau organisasi industri terkait.

PENUTUP

Ketidaktersediaan koleksi *grey literature* secara terbuka di pasaran atau toko-toko buku, menimbulkan gagasan penulis untuk mengajukan beberapa masukan kepada lembaga atau instansi terkait dengan koleksi tersebut dalam hal:

1. Diharapkan lembaga-lembaga terkait menyediakan dan menginformasikan daftar koleksi *grey literature* yang dimiliki dan apabila memungkinkan daftar ini dapat disebarluaskan ke perpustakaan-perpustakaan terutama Perpustakaan Umum atau Perpustakaan Daerah setempat.
2. Lembaga pemilik koleksi *grey literature* memberi kesempatan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Tentunya dengan beberapa ketentuan yang lebih tegas dan terbatas. Tegas dan terbatas maksudnya adalah bahwa koleksi tersebut hanya boleh dibaca di tempat (perpustakaan pemilik koleksi).

DAFTAR REFERENSI

- Djatin, J. 1996. *Penelusuran Literatur*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hardjoprakosa, M. dan Mustafa, B. 1995. *Bahan Rujukan Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.

* Pustakawan UGM, diperbantukan di Perpustakaan Fakultas Psikologi UGM